

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia menghadapi berbagai perubahan dan tantangan strategis yang mendasar baik eksternal maupun internal, yang perlu dipertimbangkan dalam melaksanakan pembangunan nasional termasuk pembangunan kesehatan. Perubahan dan tantangan strategis yang terjadi adalah berlangsungnya era globalisasi, perkembangan teknologi, transportasi, dan telekomunikasi informasi yang mengarah pada terbentuknya dunia tanpa batas. Globalisasi yang ditandai oleh meningkatnya persaingan bebas, mengharuskan setiap komponen bangsa meningkatkan daya saing.

Upaya peningkatan kesehatan di Indonesia belum terselenggara secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Penyelenggaraan upaya kesehatan yang bersifat peningkatan (*promotif*) dan pencegahan (*preventif*) masih dirasakan kurang. Meskipun sarana pelayanan kesehatan dasar milik pemerintah seperti Puskesmas telah terdapat di semua kecamatan dan ditunjang paling sedikit oleh tiga Puskesmas Pembantu, namun upaya kesehatan belum dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat.

Indonesia memang masih menghadapi permasalahan pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari masih sedikitnya penduduk yang memanfaatkan pelayanan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu. Puskesmas merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang jasa pelayanan

kesehatan masyarakat. Keberhasilan manajemen kesehatan sangat ditentukan antara lain oleh tersedianya data dan informasi kesehatan, dukungan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, dukungan hukum kesehatan serta administrasi kesehatan. Untuk itu keberadaannya perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai dan berkualitas. Kelengkapan fasilitas yang memadai akan meningkatkan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat dan juga memberikan kemudahan bagi peningkatan kerja suatu instansi kesehatan. Pemenuhan fasilitas-fasilitas tersebut salah satunya dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang semakin pesat dari waktu ke waktu. Adanya sebuah sistem informasi yang dapat menyajikan informasi secara cepat, jelas, tepat, relevan, dan akurat sangat berguna bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan selain tersajinya informasi.

Penyerapan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan telah dilaksanakan sesuai dengan perkembangan. Penerapan tersebut diutamakan pada ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna untuk pelayanan kesehatan tingkat pertama (Puskesmas) serta ilmu pengetahuan dan teknologi canggih untuk pelayanan kesehatan. Mengingat tantangan yang besar pada era globalisasi, maka untuk hasil yang optimal, berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini perlu dikembangkan secara lebih terarah dan sistematis.

Melihat situasi dari puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta yang masih sederhana dan memiliki banyak kelemahan sehingga pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada saat ini belum dikembangkan secara optimal terutama pada sistem rekam medisnya.

Dengan permasalahan yang diuraikan di atas tugas akhir ini mengambil judul IMPLEMENTASI VISUAL BASIC 6.0 DAN SQL SERVER 2000 UNTUK MEMBANGUN SISTEM KOMPUTERISASI REKAM MEDIS PADA PUSKESMAS GONDOKUSUMAN II YOGYAKARTA.

Penggunaan komputer itu sendiri dapat menghasilkan kecepatan dan ketepatan informasi yang dibasikan serta mengendalikan dan menyajikan data yang diperlukan sehingga memperkecil terjadinya kesalahan. Dari banyaknya manfaat yang diperoleh oleh pengembangan sistem baru diharapkan dapat lebih baik dan efektif sehingga pada akhirnya dapat mempermudah instansi dalam hal pengambilan keputusan dan peningkatan pelayanan kesehatan.

Pengembangan Sistem Informasi akan berpegang pada sistem yang telah ada dan masih berjalan saat ini. Sehingga sistem informasi itu nantinya sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan diinginkan.

## **1.2 RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Sistem rekam medis yang masih manual dan laporan output informasi berupa arsip-arsip yang banyak jumlahnya. Sistem tersebut dapat menimbulkan beberapa kelemahan. Kelemahan-kelemahan antara lain:

- Dapat memungkinkan terjadinya keterlambatan dan kesalahan dalam pemberian informasi kepada pasien dan pihak lain yang membutuhkan
- Belum optimalnya manajemen basis data pada puskesmas misalnya membutuhkan banyak ruang penyimpanan arsip-arsip, adanya arsip-arsip yang

tercecer, arsip double untuk data yang sama, kondisi fisik arsip yang rusak, penggunaan arsip oleh pihak yang tidak berkepentingan

- Membutuhkan banyak tenaga untuk pengolahan data dan distribusi data
- Banyaknya biaya yang dikeluarkan memperoleh informasi seperti sumber daya pembiayaan (pembelian kertas arsip) dan sumber daya manusia

Selain itu masih banyak kelemahan-kelemahan lain. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut diperlukan adanya pengembangan sistem terkomputerisasi pada puskesmas.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Karena cukup banyak permasalahan yang dihadapi di puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta, maka dalam penulisan laporan ini akan dibatasi pada sistem komputerisasi pendataan pasien khususnya pada data rekam medis pasien rawat jalan. Perubahan pengembangan sistem yang baru diharapkan mampu meningkatkan produktifitas dan kualitas pelayanan.

Sistem operasi diperlukan untuk menjembatani antara pemakai dan perangkat keras. Dalam hal ini sistem operasi yang digunakan adalah sistem operasi Microsoft Windows XP. Dalam perancangan dan pembuatan sistem informasi, perangkat lunak yang digunakan adalah Microsoft Visual Basic 6.0 yang berorientasi pada program Microsoft Windows. Sedangkan RDBMS (*Relational Database Management System*) yang digunakan adalah Microsoft SQL Server 2000. Karena ruang lingkup di Puskesmas belum cukup memadai baik pada perangkat komputer ataupun sumber daya manusianya maka yang diterapkan adalah sistem komputer stand alone. Sistem yang dibangun akan mendukung

multiuser sehingga menjamin keamanan data dan informasi karena adanya pembagian hak akses.

### 1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui sistem informasi pengolahan data pasien di puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta.
- Untuk mengetahui kelemahan yang menjadi masalah dalam pengelolaan data pasien pada puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta.
- Mencoba memberikan solusi terbaik terhadap masalah yang dihadapi pada sistem informasi pengelolaan data pasien di puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta.

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

##### a. Bagi Puskesmas

- Sebagai bahan pertimbangan pengembangan sistem informasi data pasien yang baru
- Dengan diterapkannya aplikasi visual basis 6.0 dan SQL server 2000 memudahkan instansi dalam mengatur dan mengendalikan laporan yang diperlukan.
- Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sistem informasi data pasien untuk masa yang akan datang.

#### b. Bagi Peneliti

- Membandingkan teori yang didapat selama kuliah dengan kenyataan atau praktek di lapangan
- Mempraktekkan ilmu yang didapat selama kuliah secara nyata, khususnya yang berkaitan dengan bidang komputer
- Sebagai dasar dan pembelajaran untuk bersosialisasi menjalin hubungan baik agar tercapainya tujuan

#### c. Bagi Pembaca

- Dapat digunakan sebagai acuan atau perbandingan untuk membuat makalah untuk masalah yang sama
- Menambah pengetahuan di dalam masalah yang sama

#### d. Bagi STMIK Amikom

- Untuk mengetahui kemampuan daya serap mahasiswa atas ilmu yang telah diterima selama perkuliahan dalam mengumpulkan, menganalisa, dan mengolah data yang ada

### 1.4 METODE PENELITIAN

#### - Metode Pengamatan (Observation)

Metode atau teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk memperoleh informasi sebagai tambahan bahan penelitian.

#### - Metode Wawancara (Interview)

Metode atau teknik pengumpulan data dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak berwenang mengenai masalah yang erat hubungannya dengan penelitian ini.

- Metode Kearsipan (Documentation)

Metode atau teknik pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen yang telah ada untuk dilakukan analisa.

- Metode Kepustakaan (Library)

Metode atau teknik pengumpulan data menggunakan pustaka-pustaka yang telah ada untuk digunakan sebagai referensi atau bahkan digunakan sebagai bahan perbandingan.

### **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Penyusunan laporan agar mudah dimengerti dan tersusun dengan baik, maka akan disajikan dalam lima bab yang masing-masing bab adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latarbelakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan serta rencana kegiatan.

#### **BAB II DASAR TEORI**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai pengenalan sistem secara umum dan sistem perangkat lunak yang digunakan.

#### **BAB III TINJAUAN UMUM**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum puskesmas yang meliputi latar belakang puskesmas, visi dan misi puskesmas, fungsi puskesmas

secara umum, struktur organisasi dan pembagian tugas pokok karyawan puskesmas serta sistem yang sedang berjalan pada puskesmas.

#### BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sistem yang diusulkan, perancangan sistem, analisa hasil tentang mekanisme pembuatan sistem dan manual program untuk puskesmas.

#### BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran.

#### JADWAL RENCANA KEGIATAN

Tabel 1.1 Jadwal Rencana Kegiatan

NO	KETERANGAN	SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Pengumpulan data	X	X																			
2	Analisis data			X	X																	
3	Perancangan sistem					X	X	X	X	X												
4	Pembuatan program									X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
5	Uji coba program																X	X	X	X		
6	Penyusunan laporan																			X	X	

Keterangan:

X → Masa Kerja